



Pendampingan Motivasi Belajar Santri dengan Pembelajaran Kitab Minhajul Muta'allimin di Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan

Miftachul Ulum¹⁾, Abdul Munim²⁾

^{1,2}Institut Pesantren Sunan Drajat Lamongan, Indonesia

Email: drajatulum@insud.ac.id ¹, munimkediri@gmail.com ²

Article History:

Received: 26-06-2024

Accepted: 19-07-2024

Publication: 15-08-2024

Abstract: *The purpose of community assistance activities is to provide assistance to SMK Sunan Drajat Lamongan class X students in motivating learning by exploring the study of the Minhajul Muta'allimin book by Imam Ghazali. The method of assistance is by reading the book of Minhajul Muta'allin with the original Arabic text translated into Javanese with pegon writing using pesantren techniques and methods of interpretation. The activity was carried out for 20 days starting from March 12-31, 2024 precisely in the month of Ramadan. The results of mentoring activities assisted participants understand their duties and obligations as students during learning activities. Students understand how to behave and behave in the process of studying in front of teachers. Students are motivated to be enthusiastic in learning and worshipping.*

Keywords : *Bandongan, Sorokan, Kitab Kuning, Minhajul Muta'allimin*

PENDAHULUAN

Keberhasilan dalam pendidikan tidak dapat dilepaskan dari seorang guru. Seorang guru telah membimbing dan mengarahkan kepada suatu kebaikan. Guru diibaratkan sebagai kunci keberhasilan (Regilita Rama Danti, Imam Syafe'i, 2024). Guru diibaratkan seperti seorang dokter jika seorang pasien tidak mengikuti saran seorang dokter maka bisa dibayangkan bagaimana kesembuhan seorang pasien. Begitu juga dengan seorang murid jika mengabaikan nasehat seorang guru maka kerusakan akan terjadi dikemudian hari.

Salah satu keberhasilan dalam suatu pendidikan dengan terciptanya siswa yang memiliki etika yang baik. Etika sebagai tabiat, tingkah laku terkait aturan baik dan buruk dari seseorang. (Hidayat & Rifa'i, 2018). Etika menjadi prinsip benar dan salah bagi kehidupan manusia di masyarakat maka setiap orang harus benar-benar memahaminya (Bakah, 2020). Namun kenyataannya masih banyak diantara kita yang belum memahami tentang etika dalam pembelajaran baik disekolah maupun dipesantren.

Cite this article as :

Ulum, M. ., & Mun'im, A.(2024). Pendampingan Motivasi Belajar Santri dengan Pembelajaran Kitab Minhajul Muta'allimin di Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 331–339. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i3.274>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

Pendidikan bukan sekedar hanya menyampaikan materi pembelajaran saja, tapi juga memberikan pengalaman rohani bagai seseorang agar mempunyai sifat dan perilaku yang baik sebagaimana yang disampaikan Wajdi “ Education does not only talk about formal matters, but also life skills and noble character which are the provisions when playing a role in society”(Taja et al., 2022).

Pendampingan menjadi sangat penting untuk dilakukan dalam memberikan motivasi kepada para peserta didik. Peserta didik akan termotivasi dalam meningkatkan belajarnya Peserta didik akan lebih menghargai waktu untuk meningkatkan kemampuannya serta akan lebih berbuat baik kepada bapak ibu guru yang telah membimbingnya. Melalui motivasi siswa akan menjadi berkarakter dalam perbuatannya(Ulum, 2018b, 2018a; Ulum et al., 2021). Siswa berkarakter berarti tindakan dan tingkah lakunya baik (Muhyiddin et al., 2022).

Hasil pengabdian yang dilakukan yang dilakukan Maqдум Hidayatur R bahwa terjadi peningkatan kemampuan mahasiswa dalam upaya memahami kitab salaf dengan metode bandongan dan sorogan (Arif, 2020). Peningkatan kemampuan mahasiswa dalam belajar bahasa Arab dengan pembelajaran secara klasik melalui metode sorogan dan bandongan (Kamal, 2020). Mahasiswa mendapatkan peningkatan jumlah hafalan kata (*mufrodāt*) dalam bahasa Arab, cara menyusun kalimat dalam bahasa Arab dan pemaknaan teks bahasa Arab. Pendampingan oleh Asni Furoidah bahwa kemampuan dan ketrampilan berbahasa Arab meningkat (Furoidah & Siska, 2022). Santri Madrasah diniyah termotivasi dan aktif dalam pembelajaran bahasa Arab. Santri menjadi komunikatif dalam menggunakan bahasa Arab. Pendekatan *communicative approach* dalam pembelajaran meliputi kompetensi gramatikal, kompetensi sosiolinguistik, kompetensi wacana teks kalimat dan kompetensi strategis keberanian di depan umum dapat meningkatkan komunikasi yang baik dalam pembelajaran bahasa Arab.

Mendasarkan dari hasil kegiatan pendampingan dan permasalahan diatas maka kegiatan pendampingan perlu dilaksanakan. Pendampingan ini bertujuan untuk memberikan motivasi siswa melalui pemahaman etika pembelajaran dalam kajian kitab Minhajul Muta'allimin. Siswa dapat memahami tugas dan kewajiban apa yang harus dilakukan selama belajar. Siswa mengetahui manfaat dan tujuan dari pembelajaran yang harus dilakukannya

METODE

Kegiatan pendampingan ini dilaksanakan pada tanggal 12-31 Maret 2024 tepatnya bulan Ramadhan 1445 H. Kegiatan pendampingan di ikuti 175 siswa yang saat ini menjadi santri di Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan. Peserta dampingan saat ini masih duduk di kelas X di tingkat SMK Sunan Drajat Lamongan. Kegiatan pendampingan ini dalam bentuk pengkajian kitab Minhajut Muta'allimin karya Imam Ghazali. Kajian kitab Minhajut Muta'allimin dengan teks bahasa Arab yang

Cite this article as :

Ulum, M. ., & Mun'im, A.(2024). Pendampingan Motivasi Belajar Santri dengan Pembelajaran Kitab Minhajul Muta'allimin di Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 331–339. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i3.274>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

diterjemahkan dalam bahasa Jawa dengan tulisan pegon dengan teknik pemaknaan menggunakan kaidah pemaknaan yang biasanya digunakan dalam pesantren. Selama kegiatan pendampingan santri mengikuti dan mendengarkan penjelasan kajian kitab dengan memberikan makna Jawa pada kitab Minhajut Muta'allimin

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pendampingan motivasi dalam belajar dilaksanakan selama 20 hari selama kegiatan di bulan Ramadhan 1445 H. Kajian kitab ini membahas tentang kegiatan proses pembelajaran dalam pandangan Imam Ghazali. Kitab ini sebagai rujukan dalam pembelajaran etika. Kajian kitab ini terdiri dari 3 pokok bagian yaitu ilmu, guru dan murid. Kitab ini juga membahas mengenai rahasia kesuksesan dalam menuntut ilmu, cara menghormati ilmu dan perbuatan-perbuatan yang harus dihindari ketika menuntut ilmu.

Ilmu dalam kajian kitab ini tersusun dari 3 huruf yaitu 'ain, lam, dan mim. Huruf 'ain tercetak dari lafadz 'illiyin maknanya ilmu akan membawa pemiliknya pada derajat yang tinggi. Huruf lam dari lafadz luthf yang menggambarkan bahwa ilmu menjadikan pemiliknya sebagai orang yang lembut baik di dunia maupun di akhirat. Dan huruf mim yang tercetak dari lafadz mulk yang menggambarkan bahwa dengan ilmu akan menjadikan ahli ilmu sebagai seorang raja bagi para makhluk. Melalui berkah dari 'ain, lam, dan mim Allah Swt memberikan ahli ilmu berupa kemuliaan, kelembutan, dan kecintaan

Kitab Minhajul Muta'allim karya Imam Ghazali tersusun dari tiga bab yang terdiri dari 82 pokok penjelasan. Bab pertama membahas tentang ilmu, yang terbagi kedalam 22 pokok penjelasan. Bab kedua membahas mengenai guru yang terbagi kedalam 13 pokok penjelasan. Bab ketiga membahas mengenai murid yang terbagi kedalam 38 pokok penjelasan. Kegiatan pendampingan dimulai dari pengenalan awal dari materi yang akan disampaikan. Pada pengenalan awal peserta didik (santri) dikenalkan dengan materi yang akan diberikan selama waktu 20 hari kedepan. Dimulai sejak pukul 05.00-0600 WIB. Sebelum kegiatan pemberian materi dilaksanakan kegiatan diisi dengan berdoa dengan membaca surat Alfatehah yang ditunjukkan kepada Rasulullah SAW , Para sahabat , para ulama, para wali Allah, para guru, para ustad, dan pengarang kitab (*mushonif*)

Pembacaan surat Alfatehah yang di tujukan kepada Rasulullah sampai pada pengarang kitab sebagai bentuk wasilah agar ilmu yang kita peroleh menjadi baraka Allah. Kegiatan ini selalu dilakukan setiap memulai pertemuan waktu pendampingan motivasi. Nilai hakekat yang kita lakukan dengan membaca dan mendoakan kepada mereka sebagai bentuk syukur dan berterima kasih atas ilmu yang kita peroleh dari pengarang kitab. Nilai kebaikan sebagai seorang murid terhadap para guru, kiai, ulama' dan para leluhur kita bernilai motivasi untuk selalu mendoakan orang-orang yang telah berjasa secara rohani kepada kita yang masih hidup. Para guru dan ulama yang telah memperjuangkan syiar Islam selama ini

Cite this article as :

Ulum, M. ., & Mun'im, A.(2024). Pendampingan Motivasi Belajar Santri dengan Pembelajaran Kitab Minhajul Muta'allimin di Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 331–339. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i3.274>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

telah banyak berjasa sehingga kita para murid dapat menikmatinya dengan selalu bisa belajar dari ilmu pengetahuan yang telah mereka susun.

Kegiatan kedua kegiatan pendampingan melalui motivasi dalam pembelajaran kitab Minhajul mut'allimin. Proses kegiatan nilai motivasi pembelajaran dimulai dari santri atau murid untuk menempatkan posisi tempat duduk menghadap pembaca kitab (qori'). Santri yang mengikuti kegiatan ini duduk bersila atau duduk dengan kondisi tenang, tidak bergurau sambil membawa kitab dan pena. Dalam kondisi tenang santri mendengarkan qori' membaca kitab Minhajul Muta'allimin dengan bahasa Arab. Qori' atau guru yang membaca kitab tersebut memberikan makna setiap kata dari bahasa arab tersebut dengan bahasa Jawa sebagai pengantar dalam menterjemahkan kitab tersebut.

Menterjemahkan atau menyalin makna dari bahasa Arab ke bahasa Jawa tersebut dilakukan dengan menggunakan pendekatan bahasa keseharian serta memudahkan dalam pemahaman. Bahasa Jawa yang dipakai sebagai bahasa keseharian akan memudahkan pemahaman dari bahasa Arab sebagai teks aslinya. Santri mendengarkan, memahami dan memberikan makna disetiap kata dari bahasa Arab serta duduk bersila dengan tenang. Posisi santri atau siswa duduk dengan menghadap dan memberikan makna tersebut dalam istilah pesantren dikenal dengan metode *bandongan* (Imam Nur Huda, 2020; Miftachul Ulum, 2019; Muhyiddin et al., 2022; Winata et al., 2021). Komunikasi metode ini bersifat satu arah yaitu dari guru ke siswa atau santri. Santri memberikan makna dan penjelasan atas uraian yang telah disampaikan oleh guru. Sistem pengajaran semacam ini memberikan motivasi moral bagi siswa untuk selalu menerima ilmu dengan ikhlas dan sifat bijak dalam menuntut ilmu. Kegiatan dengan metode ini sebagai motivasi begitu mulianya ilmu yang kita pelajari. Sikap tenang menunjukkan sebuah moral sebagai siswa begitu agungnya seorang guru yang harus kita mulyakan dan kita hormati. Pesan motivasi moral sebagai seorang siswa akan menjadi cermin bahwa pendidikan tidak harus melalui materi pengajaran saja tetapi sikap yang ditampilkan sebagai inspirasi dan motivasi menjadi siswa yang beradab dan memiliki moral yang baik.

Pendidikan etika, kerendahan dan moral melalui dalam sistem pengajaran *bandongan* sebagai tradisi pendidikan klasik yang masih menjadi ciri pesantren dalam membentuk siswa yang memiliki akhlak yang mulia. Komunikasi satu arah dalam transfer ilmu sebagai bentuk mulianya ilmu yang disampaikan. Ilmu disampaikan dengan suasana kebatinan dan rohani yang bersih dari sang guru dan diterima oleh siswa dengan perasaan tenang dan ikhlas. Sistem pembelajaran *bandongan* ini sangat efektif dalam pembentukan motivasi siswa dalam pembelajaran. Berikut ini suasana proses kegiatan pendampingan sebagaimana gambar 1

Cite this article as :

Ulum, M. ., & Mun'im, A.(2024). Pendampingan Motivasi Belajar Santri dengan Pembelajaran Kitab Minhajul Muta'allimin di Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 331–339. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i3.274>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0



Gambar 1 Santri atau siswa mengikuti pembelajaran

Materi motivasi dampingan selama 20 hari disampaikan sesuai urutan daftar isi kitab dari kitab Minhajul Muta'allimin. Dengan metode bandongan penyampaian materi pembelajaran penyampaian isi motivasi pelajar dari kitab Minhajul Muta'allimin. Dalam proses pendampingan santri menyesuaikan tempat duduk sesuai dengan posisi dan kondisi saat itu santri berada. Pada awal pembelajaran Imam Ghazali menuturkan pada muqadimah kitab membahas tentang ilmu, murid dan pendidik. Motivasi yang disampaikan Imam Chazali mengenai cara-cara yang harus dilakukan dalam mencapai kesuksesan belajar. Imam Ghazali juga mengungkapkan cara yang paling ideal bagaimana menjadi murid dan guru yang baik.

Beberapa motivasi yang disampaikan Imam Ghazali dalam kitab bahwa ilmu selalu berkembang dalam diri seseorang. Dengan ilmu seseorang dapat berbuat baik dan beramal dengan ikhlas (Mubarak, 2020). Dengan ilmu seseorang dapat mendekatkan dengan Allah serta tidak harus mencari panagkat dan kemewahan (Sabariah et al., 2021). Motivasi kepada para siswa atau santri yang saat ini sedang menuntut ilmu agar selalu tetap semangat dalam menuntut ilmu. Motivasi lain dalam menuntut ilmu adalah bahwa dalam menuntut ilmu seorang santri atau siswa harus menjunjung tinggi etika atau moral baik terhadap teman maupun guru. Santri harus selalu patuh dan mentaati nasehat guru. Guru diibaratkan

Cite this article as :

Ulum, M. ., & Mun'im, A.(2024). Pendampingan Motivasi Belajar Santri dengan Pembelajaran Kitab Minhajul Muta'allimin di Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 331–339. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i3.274>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

seperti dokter dan pasien yang sedang dirawat. Bagaimana seorang pasien tidak mentaati nasehat dari seorang guru maka dapat dibayangkan bagaimana seorang pasien dapat sembuh dari penyakitnya. Begitu pula santri atau siswa yang tidak menerima nasehat dari bapak atau ibu guru, maka bagaimana santri dapat memperoleh ilmu atau memahami materi yang disampaikan bapak/ibu guru.

Kegiatan pendampingan motivasi belajar ters berproses selama 20 hari. Banyak pengalaman tersendiri selama kegiatan yang dimulai sejak waktu pagi setelah jamaah sholat subuh mulai jam 05.00-06.00 WIB. Materi motivasi selalu bervariasi dalam proses pendampingan dan menyesuaikan dengan urutan daftar isi kitab Minhajul Muta'allimin. Setiap akhir pertemuan pada hari kegiatan tersebut selalu diisi dengan berdoa dan menegaskan kembali materi motivasi yang telah disampaikan. Berbagai kendala dalam pelaksanaan selama kegiatan namun pada akhirnya kegiatan tetap terlaksanan dengan baik. Mulai dari listrik padam dalam kurun waktu 5 menit karena pemadaman dari PLN. Peserta yang mengikuti kelihatannya sangat ngantuk sekali karena kurang tidur dan kendala lain seperti hujan dipagi hari juga menambah ritme kegiatan pendampingan penuh tantangan.

Kegiatan akhir pendampingan sebagai kegiatan penutup selama kegiatan pemberian motivasi ditandai dnegan berakhirnya pembahasan kitab Minhajul Muta'allimin. Kegiatan ini berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 atau 20 Ramadhan 1445 H. Akhir kegiatan ini berisi refleksi selama kegiatan pendampingan berlangsung. Pesan-pesan positif dan menjaga sikap dalam semangat belajar. Menjaga adab dan tata krama dalam mengikuti proses belajar di pondok pesantren dan di sekolah. Santri tetap harus selalu menjaga etika dan adap kesopanan dalam menuntut ilmu, tidak lupa selalu beribadah dan berdoa agar selama belajar lancar serta mendapatkan masa depan yang lebih baik. Berikut ini foto kegiatan diakhir pendampingan sebagaimana gambar 2



Gambar 2 Kegiatan foto bersama saat penutupan kegiatan pendampingan

Cite this article as :

Ulum, M. ., & Mun'im, A.(2024). Pendampingan Motivasi Belajar Santri dengan Pembelajaran Kitab Minhajul Muta'allimin di Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 331–339. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i3.274>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

Keaktifan peserta selama kegiatan pendampingan ini juga dievaluasi. Evaluasi keaktifan peserta dilakukan dengan melihat dari kitab yang dipakai selama mengikuti kegiatan, apakah santri selalu memberikan pemaknaan tulisan *pegon* dengan bahasa Jawa pada setiap kata dan kalimat Arab atau tidak. Jika santri atau peserta aktif maka santri memberi makna *pegon* yang dituliskan di kitab secara penuh. Istilah *pegon* berarti penulisan bahasa Jawa dengan menggunakan huruf Arab. Penulisan *pegon* ditulis dibawah kata atau kalimat teks Arab dengan kaidah penulisan tertentu di pesantren. Kegiatan pendampingan telah berakhir, banyak hal yang disampaikan kepada para santri sebagai peserta dampingan. Beberapa dampak yang dapat kita sampaikan setelah mengikuti kegiatan. Santri menjadi paham akan tugas dan kewajiban sebagai seorang sedang dalam proses masa-masa belajar. Santri menjadi memahami apa yang seharusnya dilakukan sebagai seorang yang sedang belajar. Santri dapat memerankan etika dan sikap belajar khususnya ketika berhadapan dengan guru atau ustad yang menyampaikan ilmu, sikap ketika sedang bertemu dengan guru atau ustad. Santri dapat menjadi sadar dan mandiri selama dalam masa-masa belajar.

KESIMPULAN

Kajian kitab Minhajut Muta'allimin berisikan kajian proses pembelajaran. Isi kajian kitab tersebut terkait kaidah ilmu, proser pengajaran yang dilakukan seorang guru dan kewajiban seorang murid. Kitab ini mengkaji tata krama dalam menuntut ilmu. Banyak motivasi yang membangun yang disampaikan dalam kitab tersebut. Siswa yang mengikuti kegiatan pendampingan ini menjadi memahami tugas dan kewajiban sebagai murut, bagaimana bersikap dan menjaga tata krama selama belajar. Masih banyak keterbatasan dalam memberikan pendampingan ini menjadi sempurna yang tentunya dapat menjadi evaluasi dalam kegiatan selanjutnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami sampaikan ucapan terima kasih kepada pengurus dan panitia kegiatan bulan Ramadhan 1445 H Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan yang telah memberikan fasilitas sarana dan fasilitas dalam kegiatan pendampingan. Tidak lupa ucapan terima kasih kepada LP2M Institut Pesantren Sunan Drajat Lamongan yang telah memberikan faslitas sehingga pelaksanaan pendampingan ini berjalan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

Arif, M. (2020). Pendampingan Peningkatan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Dalam Metode Sorogan Pada Mahasiswa Berbasis Pondok Pesantren di Asrama IAIFA Putra Sumbersari, Kencong, Kepung, Kediri. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Desa (JPMD)*, 1(1), 232–249.

Cite this article as :

Ulum, M. ., & Mun'im, A.(2024). Pendampingan Motivasi Belajar Santri dengan Pembelajaran Kitab Minhajul Muta'allimin di Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 331–339. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i3.274>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

- Bakah, W. R. (2020). Etika Murid Kepada Guru Dalam Surah Al-Kahfi Ayat 65 -70 Dan Implementasinya Pada Pendidikan Modern. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr*, 9(1), 93–108. <https://doi.org/10.24090/jimrf.v9i1.4136>
- Furoidah, A., & Siska, W. I. (2022). Pendampingan Santri Madin dalam Belajar Bahasa Arab di Ponpes As-Sunniyyah Jember. *An-Nuqthah*, 1(2), 51–56.
- Hidayat, R., & Rifa'i, M. (2018). *Etika Manajemen Perspektif Islam*. Lembaga Peduli pengembangan Pendidikan Indonesia LPPPI).
- Imam Nur Huda, H. U. (2020). Overview of the Al-Munawwir Komplek L Islamic Boarding School Curriculum in Shaping the Nation'S Character. *European Journal of Education Studies*, 7(8), 148–165. <https://doi.org/10.46827/ejes.v7i8.3194>
- Kamal, F. (2020). Model Pembelajaran Sorogan Dan Bandongan Dalam Tradisi Pondok Pesantren. *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 15–26.
- Miftachul Ulum, A. M. (2019). Digitalilasi Pendidikan Pesantren (Paradigma dan Tantangan Dalam Menjaga Kultur Pesantren). *Annual Conference for Muslim Scholars*, 3, 664–670. <https://doi.org/10.36835/ancoms.v3i1.279>
- Mubarak, M. F. (2020). Ilmu Dalam Perspektif Imam Al-Ghazali. *Kontemplasi: Jurnal Ilmu-Ilmu Ushuluddin*, 8(1), 22–38.
- Muhyiddin, D. S., Suhada, D., Yamin, M., Arifin, B. S., & Hasanah, A. (2022). The Relevance of The Character Education Development Model in Islamic Boarding Schools. *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(3), 1129–1145. <https://doi.org/10.31538/nzh.v5i3.2479>
- Regilita Rama Danti, Imam Syafe'i, R. S. (2024). Educator Concepts and Competencies from Imam Al-Ghazali's Perspective: Study of the Book of Ihya 'Ulumuddin and Minhajul Muta'alim and their Relevance to Contemporary Islamic Education. *Bulletin of Science Education*, 4(1), 51–70.
- Sabariah, H., Ridha, Z., Ritonga, L. A., & Nurhayati, N. (2021). Etika Pembelajaran Menurut Imam Al Ghazali Relevansinya Peserta Didik MAN 1 Langkat. *Ta'dib*, 11(1), 35–40.
- Taja, N., Nurdin, E. S., Kosasih, A., & Suresman, E. (2022). Prophetic Character Education Based on Al-Ghazali's Akhlaqi Sufism . *Proceedings of the International Conference of Learning on Advance Education (ICOLAE 2021)*, 662(Icolae 2021), 903–911. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.220503.097>
- Ulum, M. (2018a). Eksistensi Pendidikan Pesantren: Kritik Terhadap Kapitalisasi Pendidikan. *Ta'lim: Jurnal Studi Pendidikan Islam*, 1(2), 240–257.
- Ulum, M. (2018b). Konsep Pemasaran Lembaga Pendidikan Dalam Pandangan Syariah. *Madinah: Jurnal Studi Islam*, 5(1), 30–42.
- Ulum, M., Mun'im, A., Juliyani, E., & Sari, P. (2021). Evaluasi Pembelajaran Ujian Akhir Semester Mata Pelajaran Bisnis Online Kelas XII SMK Sunan Drajat Lamongan. *Evaluasi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 1–18.
- Winata, K. A., Suhartini, A., & Ahmad, N. (2021). Development of Curriculum and Learning System

Cite this article as :

Ulum, M. ., & Mun'im, A.(2024). Pendampingan Motivasi Belajar Santri dengan Pembelajaran Kitab Minhajul Muta'allimin di Pondok Pesantren Sunan Drajat Lamongan. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 331–339. <https://doi.org/10.61231/jp2m.v2i3.274>

Creative Commons - Attribution 4.0 International - CC BY 4.0

in Pondok Pesantren. (A Case Study at Pesantren Al Falah Dago Bandung). *Randwick International of Education and Linguistics Science Journal*, 2(1), 29–36. <https://doi.org/10.47175/rielsj.v2i1.196>